

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

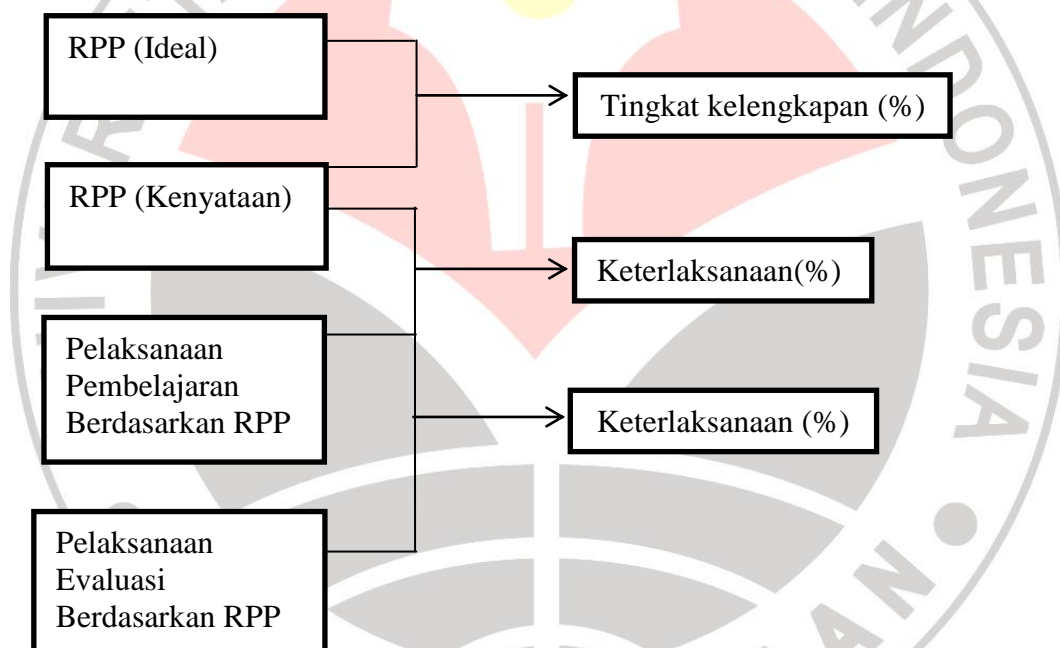
Lokasi pengambilan data untuk mendapatkan hasil penelitian ini dilakukan di satu tempat. Lokasi pengambilan data dilaksanakan di SMKN 1 Terpadu Ngabang Kabupaten Landak (Kalimantan Barat). Alasan pengambilan data di sekolah ini yaitu, karena tenaga pendidik di sekolah ini khususnya pada program keahlian TKR, tenaga pendidiknya belum memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan oleh BNSP. Tenaga pendidik yang belum memenuhi kualifikasi seperti yang telah ditetapkan dikhawatirkan akan mempengaruhi ketercapaian pelaksanaan standar proses di SMKN 1 Terpadu Ngabang Kabupaten Landak.

Sudjana (2013: 20) mengatakan bahwa “populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”. Pendapat Sudjana di atas dapat menggambarkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi atau wilayah data yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran produktif di SMKN 1 Ngabang yang berjumlah lima orang. Sugiyono (2012: 118) mengemukakan bahwa “yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pendapat Sugiyono menggambarkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran produktif yang menyusun RPP untuk proses belajar mengajar. Sampel yang diteliti sebanyak tiga orang.

B. Desain penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat keterlaksanaan standar proses terkait dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Terdapat dua komponen dalam perencanaan pembelajaran, yaitu

silabus dan RPP, akan tetapi yang menjadi fokus dalam penelitian ini hanya satu yaitu RPP. Tujuan penelitian terkait dengan perencanaan pembelajaran yaitu untuk melihat kelengkapan komponen RPP yang telah disusun oleh guru yang bersangkutan berdasarkan standar proses dan mengacu pada buku panduan PPL UPI 2012. Tujuan penelitian terkait dengan pelaksanaan pembelajaran yaitu untuk melihat keterlaksanaan implementasi RPP yang telah disusun oleh guru yang bersangkutan. Tujuan penelitian terkait dengan evaluasi yaitu untuk melihat keterlaksanaan evaluasi pembelajaran berdasarkan alat evaluasi yang telah dikembangkan dalam RPP. Adapun gambaran penelitian ini terkait dengan evaluasi pembelajaran dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar. 3.1. desain penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan terkait dengan judul ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian menggunakan angka persentase terkait dengan tingkat ketercapaian penyusunan RPP, keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran, dan keterlaksanaan evaluasi pembelajaran. Metode ini merupakan metode yang efektif untuk tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena- fenomena

Astrada, 2014

Studi pelaksanaan standar proses di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 terpadu Ngabang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun fenomena hasil rekayasa.

Menurut Sukmadinata (2005:74)

Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan.

Ungkapan dari Sukmadinata di atas menggambarkan bahwa penelitian deskriptif ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, akan tetapi penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Tujuan dari penelitian ini, yakni untuk mengetahui ketercapaian standar pembelajaran yang telah ditetapkan oleh BNSP yaitu standar proses yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran di SMKN 1 Terpadu Ngabang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian berfungsi untuk menghindari kesalahan pengertian atau penafsiran pembaca terhadap judul dalam skripsi. Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam judul skripsi yang penulis kemukakan, maka berikut ini penulis rumuskan istilah yang digunakan:

1. Pelaksanaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) diartikan sebagai implementasi atau penerapan. Dapat diartikan bahwa pelaksanaan merupakan kegiatan penerapan suatu ide, konsep, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. Pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu implementasi standar proses di SMKN 1 Ngabang.
2. Standar proses terdiridarikegiatanperencanaanpembelajaran, pelaksanaanpembelajaran, penilaian/evaluasihasilpembelajaran dan pengawasan

Astrada, 2014

Studi pelaksanaan standar proses di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 terpadu Ngabang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses pembelajaran (Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007). Tapi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian/evaluasi hasil pembelajaran.

- a. Perencanaan pembelajaran yang menjadi fokus penelitian ini yaitu kelengkapan RPP yang telah disusun oleh guru yang bersangkutan.
- b. Pelaksanaan pembelajaran yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu implementasi dari RPP yang telah disusun.
- c. Evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini untuk melihat pelaksanaan evaluasi berdasarkan RPP yang telah disusun.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat pada bab I. Dalam melakukan penelitian, diperlukan instrumen penelitian agar dapat mengetahui sejauh mana ketercapaian pelaksanaan standar proses yang komponennya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di SMKN 1 Terpadu Ngabang. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif, oleh karena itu, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Mengingat pentingnya objektivitas dan keutuhan yang harus dikumpulkan, maka peneliti menggunakan alat atau instrumen data di lapangan berupa pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, dan pedoman observasi sebagai alat untuk mendapatkan data hasil penelitian.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang digunakan dalam rangka memperoleh informasi verbal secara langsung oleh peneliti kepada responden. Agar data penelitian dapat diperoleh dalam pelaksanaan wawancara, maka dirumuskan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden. Peneliti membuat pedoman wawancara yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen resmi maupun tidak resmi dalam bentuk laporan. Pedoman dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa dokumen yang berkaitan dengan standar proses diantaranya RPP di SMKN 1 Terpadu Ngabang.

3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengamati secara langsung tentang kondisi lingkungan yang sebenarnya, sehingga didapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian. Pedoman observasi yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu berupa data tentang pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun dan dikembangkan oleh guru produktif program keahlian TKR di SMKN 1 Terpadu Ngabang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menjadikan data sebagai bahan untuk pemecahan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah berbicara secara langsung kepada responden sebagai bahan penunjang yang diperlukan dalam pengumpulan data. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih. Peneliti langsung berhadapan secara fisik dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat kepada responden tentang permasalahan yang berhubungan dengan penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 194) mengatakan bahwa: “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”.

Pihak-pihak yang akan dijadikan target pengumpulan data dalam kegiatan

wawancara ini adalah seluruh guru mata pelajaran produktif pada program keahlian TKR di SMKN 1 Terpadu Ngabang. Aspek-aspek yang akan ditanyakan kepada responden yaitu komponen-komponen yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran. Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan dalam pengumpulan data melalui teknik wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
 - Menganalisis topik wawancara.
 - Menentukan indikator butir wawancara.
 - Menyusun format wawancara.
 - Mengkonsultasikan format dan topik wawancara dengan ahlinya.
 - Revisi format wawancara.
- b. Tahap pelaksanaan
 - Melaksanakan proses wawancara.
 - Membuat resume hasil wawancara.
- c. Tahap akhir
 - Menganalisis data hasil wawancara.
 - Menyimpulkan hasil wawancara.

2. Dokumentasi

Muhamad Ali dalam skripsi Muhamad Ihsan (2012: 44) mengatakan bahwa:

Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data dari sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi dalam bentuk laporan, statistik, surat-surat resmi, buku harian dan semacamnya, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan.

Pernyataan di atas menyatakan bahwa, pengambilan data dokumentasi merupakan pengambilan data yang berbentuk dokumen. Peneliti dapat mengambil data tertulis tentang objek yang diteliti secara akurat. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini adalah segala jenis dokumen yang dapat mendeskripsikan proses pembelajaran diantaranya adalah RPP di SMKN 1 Terpadu Ngabang, Kabupaten Landak. Pihak-pihak yang akan dihubungi dalam pengumpulan data melalui dokumentasi dalam penelitian ini adalah kepala program keahlian TKR, wakasek kurikulum, guru produktif program keahlian TKR, dan lain-lain yang

Astrada, 2014

Studi pelaksanaan standar proses di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 terpadu Ngabang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berhubungan dengan dokumen proses pembelajaran.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian untuk mendapatkan data-data verbal. Cara yang paling efektif dalam melaksanakan kegiatan observasi yaitu dengan mempersiapkan format atau blangko pengamatan sebagai alat untuk penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan Suharsimi Arikunto (2010: 272) “dalam menggunakan metode observasi, cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko penelitian sebagai instrumen”.

Observasi dilakukan untuk menggali data langsung dari lingkungan penelitian. Dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran. Setiap pelaksanaan proses pembelajaran khususnya program keahlian TKR di SMKN 1 Terpadu Ngabang, peneliti ikut masuk ke dalam kelas guna untuk mengamati guru yang sedang melaksanakan pembelajaran, apakah pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru yang bersangkutan atau belum. Dalam memudahkan kegiatan observasi, maka peneliti membuat format observasi berupa *check list* dan RPP mata pelajaran yang telah didapatkan dari hasil pengumpulan data melalui dokumentasi. Data observasi yang akan didapat adalah aktifitas guru dan siswapaada saat proses pembelajaran berlangsung di SMKN 1 Terpadu Ngabang.

Obyek penelitian melalui observasi ini adalah guru dan murid TKR saat melaksanakan pembelajaran khususnya mata pelajaran produktif. Tujuan dari observasi ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian langkah-langkah dan pola proses pembelajaran dengan RPP yang telah disusun. Hasil dari pengamatan tersebut akan memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan dan ketercapaian dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran produktif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, yaitu:

- a. Menyiapkan format observasi.

Astrada, 2014

Studi pelaksanaan standar proses di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 terpadu Ngabang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Menyusun format observasi.
- c. Mengikuti proses belajar mengajar.
- d. Mengamati kesesuaian proses belajar mengajar dengan RPP yang telah disusun oleh guru yang bersangkutan.
- e. Menganalisis data hasil observasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan lanjutan setelah peneliti melakukan penelitian. Analisis data dilakukan setelah semua data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010: 207) bahwa: "analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul". Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan cara analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2010:207, 208) mengenai analisis statistik deskriptif:

Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi atau tidak menarik kesimpulan hanya memberikan gambaran secara deskriptif. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikah data sampel, tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasidimana data itu diambil.

Setelah mengamati pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam penelitian statistik deskriptif tidak terdapat uji signifikansi dan taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud untuk membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi. Statistik deskriptif dalam penelitian ini penyusunan dan penyajian data penelitian melalui bentuk tulisan, tabel, dan dalam bentuk grafik/diagram/gambar. Penyajian data yang telah diperoleh dari pengumpulan data secara pengamatan data primer masih bersifat kasar dan mentah. Data yang telah diolah sesuai dengan yang diinginkan, kemudian harus disajikan dalam bentuk penyajian data yang mudah dimengerti maknanya dan juga mudahdiinterpretasikan. Penyajian data dalam penilitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan data yang disajikan dari hasil penelitian mengenai kelengkapan

Astrada, 2014

Studi pelaksanaan standar proses di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 terpadu Ngabang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelaksanaan standar proses untuk proses pembelajaran.

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data-data hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi selama penelitian terungkap. Pengolahan data-data yang didapat oleh peneliti di lapangan akan diolah dengan menggunakan rumus persentase. Digunakan rumus persentase bertujuan untuk melihat ketercapaian pelaksanaan standar proses dengan berpedoman pada BSNP. Rumus persentase yang digunakan yaitu sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Ali, M 1982: 269})$$

keterangan:

- P : persentase jawaban.
 f : frekuensi jawaban.
 n : jumlah seluruh responden.
 100% : bilangan tetap.

Menganalisis hasil penafsiran persentase peningkatan kemampuan guru secara keseluruhan dari setiap kategori dengan tafsiran yang dikemukakan oleh Ali, M. (1982: 269) bahwa data yang ditampilkan dalam bentuk persentase dapat ditafsirkan sebagai berikut:

Table 3.1

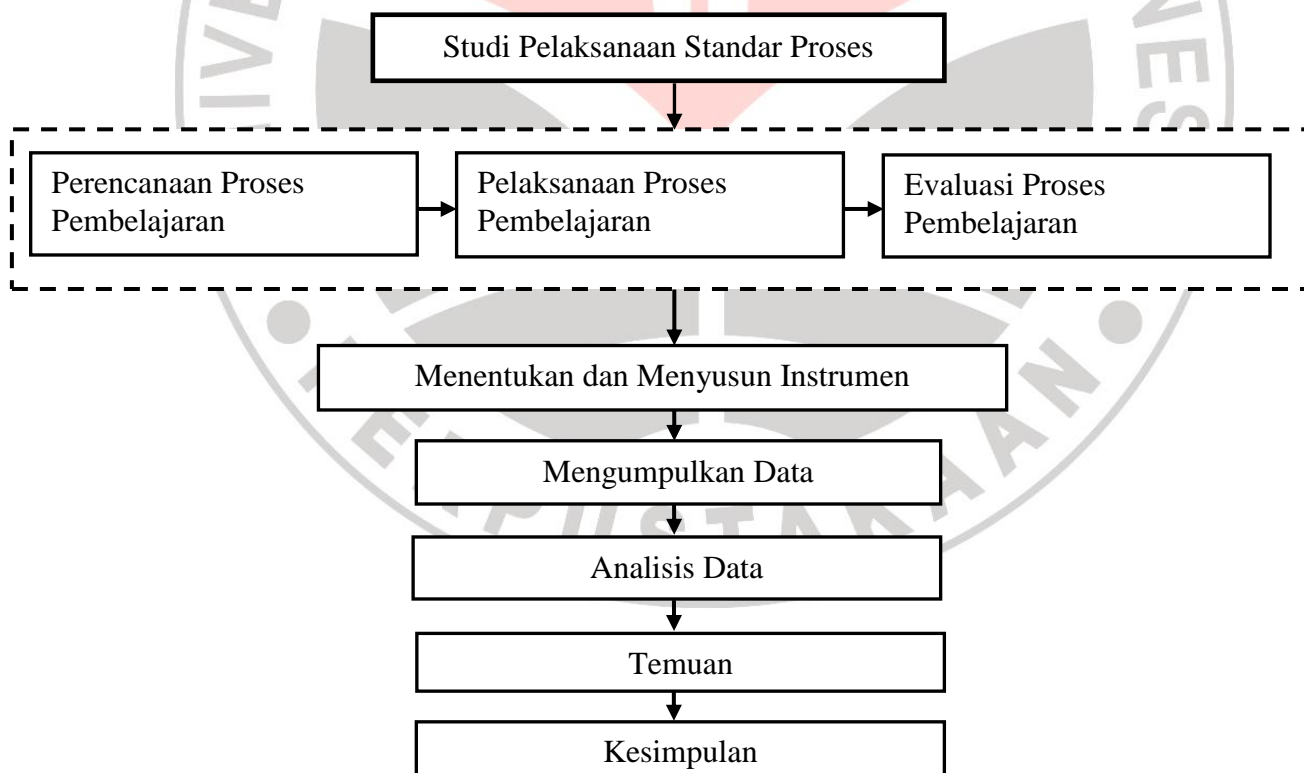
**Penafsiran Nilai-
 Nilai Persentase Pada Setiap Kelompok Berdasarkan Tafsiran Harga Persentase**

%	Tafsiran
---	----------

0	Tidakada
1-25	Seagiankecil
26-48	Kurangdarisetengahnya
49-50	Setengahnya
51-75	Lebihdarisetengahnya
76-99	Seagianbesar
100	seluruhnya

H. Alur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan standar proses di SMKN 1 Terpadu Ngabang, Kabupaten Landak. Alur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.2. Alur Penelitian

